









3	Jumlah Sampel	160
---	---------------	-----

Setelah data terkumpul data akan melewati beberapa kali tahap pengujian yakni:

1. Uji Instrumen penelitian.

Uji instrument penelitian dilakukan dalam 2 tahapan yakni uji validitas yang akan mengukur apakah kuisisioner yang disebarakan mampu dijawab oleh responden dengan baik. Kuisisioner yang baik akan mampu menghasilkan data yang valid dengan nilai korelasi diatas 0,30. Tahap kedua dilakukan uji reliabilitas dimana uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa data reliable dimana jawabannya konsisten setiap waktu. Data yang reliable harus memiliki nilai alpha diatas 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas dimana data harus berdistribusi dengan normal yang dibuktikan dengan nilai Sig diatas 0,05. Tahap kedua uji multikolinearitas data dimana data harus terbebas dari gejala multikol yang dibuktikan dengan perolehan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF dibawah 10. Uji terakhir adalah uji heteroskedastisitas dimana data harus mampu mencapai nilai Sig diatas 0,05.

3. Uji Analisis Regresi linear berganda

Dalam tahap pengujian ini akan dihasilkan persamaan regresi berupa :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

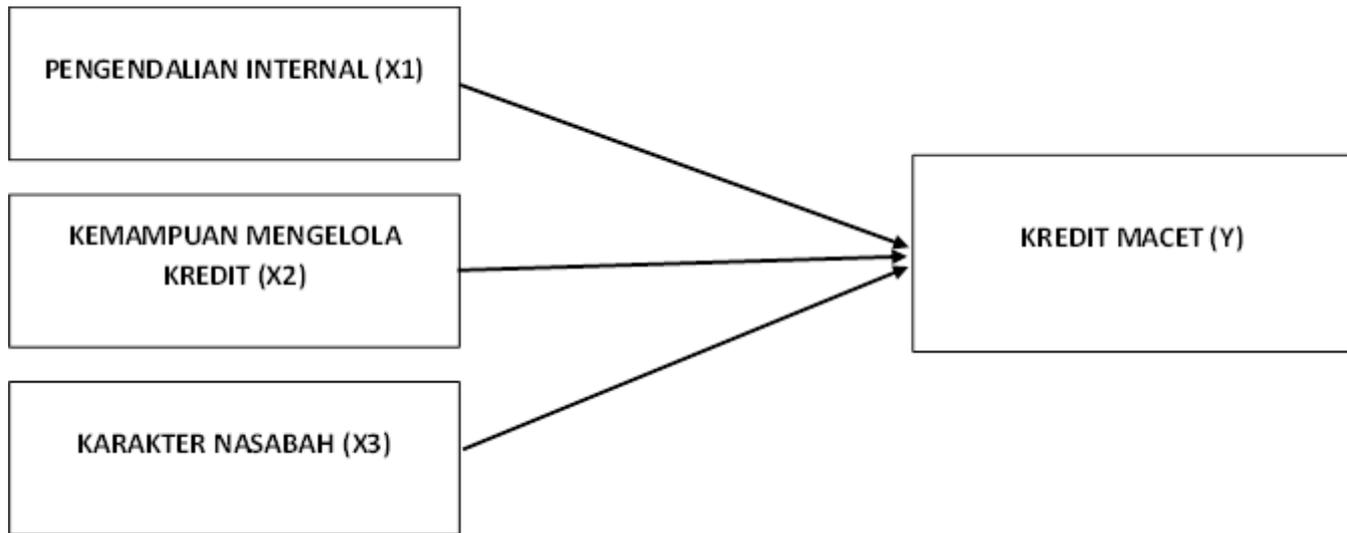
4. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model terdiri dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang tujuannya untuk mengetahui seberapa besar variable bebas dapat mempengaruhi sebuah variable terikat. Selanjutnya uji F dimana data yang layak dijadikan model penelitian harus mampu memiliki nilai Sig. diatas 0,05

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji parsial data dengan tujuan untuk melihat besaran pengaruh masing – masing variabel. Data yang dikatakan memiliki ikatan adalah data yang mampu menghasilkan nilai Sig lebih besar dari 0,05.

Adpun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data dalam penelitian ini dikatakan lolos uji instrument penelitian karena lolos uji validitas dengan nilai koefisien korelasinya diatas 0,30. Data juga lolos uji reliabilitas karena mampu menghasilkan nilai alpha diatas 0,60. Adapun hasil pengujian disajikan dalam tabel 2:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

			Koefisien Korelasi	Alpha Cronbach
1	Pengendalian Internal Pemberian Kredit (X1)	X1.1	0,693	0,922
		X1.2	0,751	
		X1.3	0,755	
		X1.4	0,774	
		X1.5	0,577	
		X1.6	0,675	
		X1.7	0,698	
		X1.8	0,631	
		X1.9	0,693	
		X1.10	0,621	
		X1.11	0,771	
		X1.12	0,688	
		X1.13	0,636	
		X1.14	0,675	
		X1.15	0,558	
		X1.16	0,588	
		X1.17	0,523	
		X1.18	0,438	
		X1.19	0,578	
2	Kemampuan Mengelola Kredit (X2)	X2.1	0,762	0,720
		X2.2	0,736	
		X2.3	0,550	
3	Karakter Nasabah (X3)	X3.1	0,651	0,832
		X3.2	0,744	
		X3.3	0,615	
		X3.4	0,571	
4	Kredit Macet (Y)	Y.1	0,744	0,630
		Y.2	0,728	
		Y.3	0,802	

*Sumber: Data diolah, 2022*

Tahapan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi baik (normal) dimana mampu menghasilkan nilai sig 0,200. Data tidak ada gejala multikolinearitas karena nilai *tolerance* melebihi 0,10 dan VIF dibawah 10. Pada penelitian ini, data yang terkumpul juga terbebas dari gejala heteroskedastisitas karena nilai Signya diatas 0,05.

**Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.408	1.323		.309	.758
Pengendalian Internal Pemberian Kredit	-.149	.008	-.822	-18.132	.000
Kemampuan Mengelola Kredit	-.074	.071	-.449	-3.039	.001
Karakter Nasabah	-.072	.057	-.401	-3.032	.005
R					0,825
R Square					0,681
Adjusted R Square					0,675
Uji F					111,196
Sig. Model					0,000

Sumber: Data diolah 2022

Dari hasil uji regresi linear berganda ditemukan persamaan regresi:

$$Y = 0,408 - 0,149X_1 - 0,074X_2 - 0,072X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 0,408 menunjukkan bahwa besarnya kredit macet sebesar 0,408 ketika Pengendalian Internal Pemberian Kredit, Kemampuan Mengelola Kredit, dan Karakter Nasabah tidak berubah.

Dari hasil uji determinasi tercermin bahwa 67,5% kredit macet dapat disebabkan oleh Pengendalian Internal Pemberian Kredit, Kemampuan Mengelola Kredit, dan Karakter Nasabah. Berdasarkan hasil uji F ditemukan nilai sig 0,000 dibawah 0,005 yang mengindikasikan bahwa model penelitian ini layak untuk dikaji lebih dalam.

Hasil uji hipotesis (uji t)

1. Variabel Pengendalian Internal Pemberian Kredit menemukan besaran nilai parameter - 18.132 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000.





Puri, A.A. (2015). Peran Informasi Keuangan Dalam Penilaian Capacity Untuk Penilaian Keputusan Pemberian Kredit Umkm (Studi Kasus Pada Bri Unit Pabelan). Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

Rivai, 2013, Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk. Perusahaan, Cetakan Pertama, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Setyawan, S., & Yuliarti, B. (2019). Pengaruh karakter nasabah, jangka waktu peminjaman dan kemampuan mengelola kredit terhadap kredit macet di KSP Arofah Kota Kendal. Jurnal ekonomika dan bisnis, 6(2), 12-22.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Supriyono, Maryanto. 2011. Buku Pintar Perbankan. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Suharnia, Novia Utami. "Analysis of Factors Influence The Non Performing Loan Based On 5C's Principle At PT. BPR Tuter Ganda, Subang." PhD diss., President University, (2015).